

KORELASI STADIUM GLAUKOMA DENGAN PERUBAHAN VISUS PASCA OPERASI TRABEKULEKTOMI

Irmalia Rahmarekli Aryadenta, Fifin Luthfia Rahmi, Trilaksana Nugroho, Arief Wildan
Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telefon: 02476928010

ABSTRAK

Latar belakang: Glaukoma adalah penyebab utama kedua kebutaan global, dengan trabekulektomi sebagai pilihan operasi untuk mengurangi tekanan intraokuler. Meskipun prosedur ini efektif dalam memperlambat perkembangan glaukoma, dampaknya terhadap perubahan visus pasca operasi masih bervariasi. Beberapa penelitian telah mengamati hasil klinis trabekulektomi, dengan masih terbatasnya penelitian yang langsung mengeksplorasi korelasi antara stadium glaukoma, diklasifikasikan berdasar nilai Cup Disc Ratio (CDR), dengan perubahan visus pasca operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi tersebut dan memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai perubahan visus berdasarkan stadium glaukoma sebelum operasi.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara stadium glaukoma dengan perubahan visus pasca operasi trabekulektomi.

Metode: Peneliti menggunakan data sekunder secara *consecutive sampling* dari rekam medis elektronik dengan kriteria inklusi Pasien yang memiliki data rekam medik yang lengkap, pasien memiliki data Cup Disc Ratio (CDR) sebelum trabekulektomi, pasien memiliki data visus sebelum operasi trabekulektomi, dan pasien memiliki data visus setelah operasi trabekulektomi minimal bulan ke-3 setelah operasi.

Hasil: Tiga puluh tujuh rekam medik digunakan, terdiri dari 10 pasien stadium *moderate* dan 27 stadium *severe*, 8 pasien glaukoma stadium *moderate* mengalami peningkatan visus dan 20 pasien glaukoma stadium *severe* mengalami penurunan visus. Hasil uji bivariat korelasi *Spearman* menghasilkan hubungan signifikan antara stadium glaukoma dengan perubahan visus pasca operasi trabekulektomi dengan nilai signifikan ($p=0.002$) $p<0,005$. Hasil pengukuran menghasilkan hubungan positif dengan nilai koefisien korelasi ($R=0,486$).

Kesimpulan: Terdapat korelasi yang signifikan antara stadium glaukoma dengan perubahan visus pasca operasi trabekulektomi. Semakin berat stadium glaukoma, semakin menurun perbaikan visus pasca operasi trabekulektomi.

Kata kunci: Glaukoma, visus, trabekulektomi, Cup Disc Ratio (CDR)